

**PERUMUSAN PROFIL KONSELOR IDEAL  
PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**  
**SITI FATIMAH**  
**10410095**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2014**

**PERUMUSAN PROFIL KONSELOR IDEAL**  
**PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG**  
**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi ( S. Psi )

**Oleh :**

**SITI FATIMAH**

**10410095**



**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2014**

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatimah  
NIM : 10410095  
Alamat : Jalan Pahlawan RT 001/006 Dsn Krajan Kalibaru-Banyuwangi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat sebagai salah satu persyaratan kelulusan pada Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang, yang berjudul :

### **PERUMUSAN PROFIL KONSELOR IDEAL PONDOK PESANTREN TEBUIRENG JOMBANG**

Adalah murni hasil karya peneliti dan bukan duplikasi dari karya orang lain.

Demikian, surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa intervensi dari pihak manapun.

Malang, 7 April 2014  
Peneliti,

**Siti Fatimah**  
**NIM 10410095**

## MOTTO

sebuah mawar tidak hanya dikenal karena durinya, atau hanya karena warna dan aromanya yang semerbak. Namun banyak yang tak terlihat oleh mata apa yang membuat mawar menjadi sangat indah. ☺ karena tak semua mawar bisa merekah hanya dengan semilir angin☺

aku tak berlebihan hanya ingin seperti balon. Balon yang harus selalu ditiup hingga ia mampu menyulap tangis jadi tawa, duka jadi bahagia. Sesederhana itu,, jika hanya ditiup setengah2 bukan balon namanya. Begitu juga hidup, jika hanya setengah2 dalam melangkah bukan hidup namanya,,,

*“hidupku untuk kalian orang2 yang membuatku selalu ada”*

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil Alaamin, Puji syukur tiada batas kehadirat Allah Swt dan Rosulullah Saw yang telah memberikan Hidayah dan kekuatan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.*

*Kepada Abah dan Ummyku, serta adikku Nizar Ali tersayang, terimakasih tiada ujung kepada kalian yang selalu memberikan motivasi, penguatan, dukungan materi yang tiada tara. Doa Abah Ummy selalu membuatku tetap tegar melewati segala kesulitan selama aku menempuh studi di Malang. Teriring doa tulus dari Ipah selalu untuk keluarga besarku Al-Aydrus. Ipah bukan apaz tanpa kalian ☺ . kepada keluarga besar Hale Yud, Ummik Anten, Kak Unga, Emma, Opie yg sangat banyak membantu ipah dalam segala hal baik kebutuhan fisik sampai ketenangan batin di rumah Malang ini. Maaf selalu merepotkan ☺*

*Kepada Abah Drs. H. Yahya, MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang tidak pernah jemu dan tak kenal lelah meluangkan segalanya demi terselesaiannya skripsi ini. Dengan bangga fatimah mengucapkan terimakasih banyak atas waktu, tenaga, pikiran, kesempatan yang diberikan Abah selama proses skripsi ini. Skripsi ini bisa menjadi sempurna karena bantuan Abah dari awal proses pembimbingan. Semoga Allah yang membalas dengan kebaikan tanpa akhir, Amiin.*

*Kepada Bapak H. Aris Yuana Yusuf, Lc selaku Dosen Wali yang selama proses perkuliahan membantu dalam hal pengesahan program akademik(KRS). Serta seluruh jajaran dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Malang.*

*Lembaga Pesantren Tebuireng yang memberikan kesempatan saya untuk melakukan penelitian sampai selesai. Semoga selalu menjadi pesantren unggulan.*

*Untukmu saudara-saudaraku seperjuangan dari awal kuliah Bunda Fikri, Mbak Queen, mbak ummy, leni, yang selalu menguatkan dan memotivasi saya selama ini, serta teman2 psikologi 2010☺ . untukmu juga Munda, Tante Dot, Kecak, Irwin, hanum.untuk adek2q yang tersayang bonny, emenk, gisel, dek mip, eltry, dek nez.*

*Serta teman2 satu bimbingan skripsi denga saya adek Arga, mbak dedew, inem, ndut faris, ana, azmi, ega ☺*

## **Kata Pengantar**

Bismillahirrahmaanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji syukur Allah SWT serta salam sejahtera bagi junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena hanya atas berkat, rahmat dan taufik serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perumusan Profil Konselor Ideal Pondok Pesantren Tebuireng Jombang.“**

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Mudjia Raharjo, M. Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah beserta para pembantu rektor, para dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pengalaman belajar.
2. Bapak Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, beserta WD I, WD II, WD III, beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam proses akademik.

3. Bapak Drs. H. Yahya, MA Dosen Pembimbing dan pahlawan tanpa tanda jasa yang telah banyak memberikan kesempatan, dukungan, bimbingan dengan sabar dan memberikan saran, telah meluangkan waktu, tenaga untuk membimbing peneliti , telah memberikan referensi, jurnal, buku, dan mengarahkan peneliti demi terselesainya skripsi ini.. Tanpa bimbingan beliau, peneliti bukan siapa-siapa
4. Seluruh Dosen Pengajar dan Karyawan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atas ilmu dan kerja samanya.
5. Kepada Seluruh jajaran pengasuh, Pembina dan santri Pondok Pesantren Tebuireng yang sangat banyak sekali memberikan informasi dan data terkait penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih atas kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
6. Kepada kedua orang tua, Abah Alwi dan Ummy Suryani yang selalu setiap saat mendoakan kepada Allah demi kelancaran kuliah hingga saat ini serta seluruh keluarga besar saya yang turut mendukung terimakasih.

Malang, 7 April 2014

Peneliti,

**Siti Fatimah**

## DAFTAR ISI

<b>COVER DALAM .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>ABSTRAK .....</b>	xv
<b>ABSTRACT .....</b>	xvii
<b>مستخلص البحث .....</b>	xviii

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	14
A. Pesantren .....	15
1. Pengertian Pesantren.....	15
2. Landasan Yuridis Formal Pesantren.....	17
3. Bentuk-bentuk Pesantren.....	19
4. Sistem Pendidikan Pesantren.....	21
B. Bimbingan dan Konseling	
1. Pengertian Bimbingan Konseling.....	24
2. Tujuan Bimbingan Konseling.....	27
3. Fungsi Bimbingan Konseling.....	30
4. Bidang-bidang Bimbingan Konseling.....	32
5. Prinsip Bimbingan Konseling.....	33
C. Konseling Islami .....	36

1. Pengertian Konseling Islami.....	36
2. Peran Konselor Islami dalam Pelaksanaan BK.....	41
D. Keterampilan dan Kriteria Konselor.....	45
E. Model Konselor Islami.....	47
F. Kepribadian Konselor .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Tipe Penelitian .....	55
1. Jenis Penelitian .....	55
2. Batasan Istilah.....	56
3. Sumber Data.....	57
4. Teknik pengumpulan data.....	58
a. Wawancara .....	59
b. Questionare .....	59
c. Dokumentasi .....	60
B. Teknik Keabsahan Data .....	61
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
A. Profil Tebuireng.....	62
B. Struktur Pengurus Tebuireng.....	65
C. Silsilah KH.Hasyim Asyari .....	66
D. Personalia dan Keterangan.....	67
E. Prinsip belajar di Tebuireng .....	68
F. Etika Belajar di Pondok .....	68
G. Proses Konseling di Tebuireng .....	74
H. Penanganan Santri oleh Pembina Tebuireng.....	77
I. Temuan Data .....	79
J. Profil Ideal Pembina Ideal sebagai Konselor TBI .....	91
K. Potret pembina .....	92
L. Perbandingan Temuan dengan Teori.....	108
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	119
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabulasi Perilaku verbal dan non verbal seorang konselor.....	52
Tabel 1 Tabel kategori pendapat santri SMP putri Tebuireng .....	79
Tabel 2 Tabel kategori pendapat santri MTs putri Tebuireng .....	80
Tabel 3 Tabel kategori pendapat santri SMA putri Tebuireng .....	81
Tabel 4 Tabel kategori pendapat santri MA putri Tebuireng .....	82
Tabel 5 Tabel kategori harapan santri SMP putri Tebuireng .....	82
Tabel 6 Tabel kategori harapan santri MTs putri Tebuireng .....	83
Tabel 7 Tabel kategori harapan santri SMA putri Tebuireng .....	84
Tabel 8 Tabel kategori harapan santri MA putri Tebuireng .....	85
Tabel Kategorisasi Pembina Ideal .....	86

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Bagan keterampilan seorang konselor.....	46
Gambar 2 Struktur Pengurus Tebuireng .....	65
Gambar 3 Silsilah KH. H. Asyari.....	66
Gambar 4 Profil Ideal Konselor Tebuireng .....	91

## ABSTRAK

Fatimah, Siti. 2014. *Perumusan Profil konselor ideal Pondok Pesantren Tebuireng Jombang*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Drs. H. Yahya, MA

---

Kata Kunci : Konselor, Ideal, Pesantren.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profil dan karakter yang harus dimiliki oleh seorang konselor pesantren yang dalam hal ini adalah pembina putri pesantren Tebuireng. Seorang pembina atau pembimbing yang berada di lingkup pesantren memiliki tugas ganda disamping sebagai pembina juga melakukan bimbingan dan konseling terhadap santri. Penanganan terhadap santri sangat bergam mulai dari pengembangan potensi di bidang akademik maupun pesantren, sampai pada penanganan masalah yang terjadi pada santri. Penelitian ini memang secara langsung melibatkan sosok pembina. Dengan melakukan need assessment kepada pembina melalui register masalah saat pelatihan konseling diikuti dengan FGD ditemukan 15 permasalahan yang ada di pesantren Tebuireng. Realita yang ada di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan pembina untuk melakukan konseling kurang maksimal. Maka dari itulah untuk meminimalisir dan membuat permasalahan bisa teratasi, dibutuhkan sosok-sosok pembina yang mampu memberikan bantuan dan menyelesaikan masalah dan mengembangkan potensi santri putri.

Dalam kajian bimbingan konseling yang dikemukakan oleh Carl Rogers, pelopor konseling humanistik, memaparkan tiga karakteristik yang perlu dimiliki oleh seorang konselor, yaitu: 1) congruence; 2) unconditional positive regard; 3) Empathy . Semantara itu Willis (2010) merumuskan kepribadian yang perlu dimiliki oleh seorang konselor di Indonesia, yaitu: 1) Beriman dan bertaqwa, 2) senang berhubungan dengan manusia, 3) komunikator yang terampil dan pendengar yang baik, 4) memiliki wawasan yang luas terkait manusia dan aspek sosial budayanya, 5) fleksibel, tenang, dan sabar, 6) memiliki intuisi, beretika, 7) Respek, jujur, asli, menghargai, dan tidak menilai, 8) Empati, memahami, menerima, hangat, dan bersahabat, 9) Fasilitator dan motivator, 10) Emosi stabil, pikiran jernih, dan cepat, 11) Objektif, rasional, logis, dan konkret 12) Konsisten dan bertanggung jawab.

Penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diambil dari questioner terbuka yang diberikan kepada santri mengenai pendapat dan harapan santri akan sosok pembina yang ideal yang dibutuhkan, serta wawancara, observasi, dan questinare terbuka pada pembina. Hal ini untuk melihat kesesuaian antara potret fakta pembina di lapangan, harapan santri, pihak pondok pesantren dengan *matching theory* yang relevan. Analisis hasil questionare berupa kategorisasi karakter ditinjau dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan penjelasan deskriptif kualitatif.

Hasil secara umum menunjukkan bahwa harapan santri mengenai sosok pembina dan karakter yang harus melekat dalam diri pembina sudah ada kesesuaian. Namun ada beberapa karakter yang belum ada dalam diri pembina Tebuireng yakni berjiwa pemimpin dan sikap tegas. Hal ini diakui oleh pembina

Tebuireng secara langsung karena beberapa kendala diantaranya terlalu dekatnya hubungan santri dengan pembina secara emosi yang berimbang kurang wibawanya seorang pembina di hadapan santri. Pemberlakuan aturan pesantren menjadi kurang tegas juga karena kendala yang sama. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembina membutuhkan dukungan dan peningkatan kualitas diri melalui pelatihan konselor maupun keterampilan konseling pesantren yang sesuai. Untuk itu, dengan memunculkan sosok konselor ideal akan membantu pembina dalam menyesuaikan diri dan menyadari secara penuh akan karakter yang harus dimiliki dan melekat bagi dirinya. Hal ini juga akan bermanfaat dalam pengembangan proses konseling pesantren.

Key words: Konselor, Ideal, Pesantren.

## **ABSTRACT**

Fatimah, Siti. 2014. Formulation Ideal Profile Boarding School counselor Tebuireng Jombang. Thesis. Faculty of Psychology of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang.

Supervisor: Drs. H. Yahya, MA

---

Keywords: Counsellor, Ideal, boarding school.

This study aims to determine how the profile and character that must be owned by an Islamic Boarding School counselor, who is the advisor of Islamic Boarding School Tebuireng for girl . Advisor or counselor who is staying inside boarding schools has double duties, as supervisor and in addition also do counseling and guidance to students. Those duties are varied start from students potential development in academic, school , and students every day life problems. This study directly insist and involve the advisor . By conducting the assessment need which is implemented by advisor through the register cases when counseling training followed by FGD, and found 15 problems there. Based on the data found, it shows that advisor 's ability in performing counseling is beyond the hope . Therefore, to minimize and solve the problems , it should be the best advisors as students' figure and in order develop more the potential of students .

One of scholars Carl Rogers, he is humanistic counseling pioneer , describes three characteristics that need to be owned by a counselor , there are : 1 ) congruence ; 2 ) unconditional positive regard ; 3 ) Empathy . Moreover it Willis ( 2010) formulate a personality that needs to be owned by a counselor in Indonesia , namely : 1 ) Faithful and devoted, 2 ) happy interacting with humans , 3 ) skilled communicator and a good listener , 4 ) have extensive knowledge related to human social and cultural aspects , 5 ) flexible , calm , and patient , 6 ) have intuition , ethical , 7 ) respect , honest , genuine , respect , and do not assess , 8 ) Empathy , understanding , warm , and friendly , 9 ) become facilitator and motivator , 10 ) Emotions steadiness , clear mind , and a quick , 11 ) objective , rational , logical , and concrete 12 ) Consistent and responsible .

This research is using qualitative descriptive research method . Sources of data are taken from the opened questionnaire that are given to the students regarding their opinions and expectations of students toward figure and the ideal advisors , as well as interviews , observations , and opened questionare . in this case, to know the balance between advisor facts in the place , the expectations of students , stakeholders of Islamic boarding school which is related to the matching theory. Analysis of the results questionare is categorization of characters in terms of cognitive, affective , and psychomotor with qualitative descriptive explanation.

The results generally show that the expectations of students about the figure and character advisors should be inherent in her soul. However, there are some characters which are not owned by the advisors, leadership intelligence and assertiveness . It has been recognized by the advisor of Tebuireng directly due to some problems such as the space relationship with the students is closer,

frequently affects less authority in sight of students . Enforcement of the rules become less strict empowered because of the same case . From these results it can be concluded that the advisor needs the support and improvement of the quality of self through training and counseling skills related to Pesantren shape. irrespectively , with the figure of ideal counselor will assist supervisors in adjusting and fully realized characters that must be owned by and attached to him . It will also be useful in the development process of Islamic boarding school counseling .

Keyword : counselor, ideal, islamic boarding school

## **مستخلص البحث**

فاطمة ، ستي . 2014 ترميز شخصية المعالج المثالي في معهد تبو ايرينج جومبانج .  
بحث العلم . كلية علم النفس في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية  
بالمالانج.

المشرف : الدكتور الحاج يحيى الماجستير

الكلمات الرئيسية : معالج ، مثالي ، معهد .

---

هذا البحث يهدف إلى معرفة الشخصيات و الطبيعتيات التي يجب أن يملكتها  
معالجون المعهد في هذه الحالة وأنهم أيضاً مدربات معهد للبنات تبو ايرينج . المدربة  
أو المشرفة التي تسكن في المعهد لها وظيفتان الوظيفة الأولى للإشراف و الوظيفة  
الثانية لإعطاء المعالجة على الطالبات. العلاج على الطالبات متتنوع جداً يبدأ من  
التنمية أكاديميكياً كان أو معهدياً حتى حل مشكلات الطالبات. ركز هذا البحث  
مباشرة إلى المعالجات. عبر تقييم الحاجة إلى المدربات خلال توثيق المشكلات أثناء  
دورة العلاج فـ د وجدت 15 مشكلات في معهد تبو ايرينج . في الواقع تدل  
أن قدرة المشرفات أو المدربات على العلاج غير امتياز. لذا لتقليل المشكلات ، يحتاج  
على المدربات أو المشرفات قادرات على تقديم المساعدة و حل المشكلات و تطوير  
قدرات الطالبات.

في دراسة توجيه العلاج الذي تقدمه كارل روجرز، من رواد العلاج الإنساني ، يصف ثلاث خصائص التي تحتاج من قبل المعالجين : 1 ) التطابق ، 2 ) فيما يتعلق  
 بإيجابية غير مشروطة ؛ 3 ) التعاطف . علاوة على ذلك رمز ويليس (2010) على  
 الشخصيات المحتاجة للمعالجين في إندونيسيا ، هي: 1 ) المؤمن و المتقي ، 2 ) حب  
 التعامل مع الناس ، 3 ) التواصل الجيد و المستمع الجيد ، 4 ) لديه معرفة واسعة  
 تتعلق الإنسان و الجوانب الاجتماعية والثقافية ، 5 ) مرنة ، والهدوء ، والصبر ، 6 ) له  
 الحدس والأخلاقية ، 7 ) مشاعر و صادقة وحقيقية ، والاحترام ، وغير تقييم دوماً 8 )

التعاطف و التفاهم ، التناول ، دافئة ، و دية ، 9) الميسر و المحفز ، 10) العواطف مستقرة ، العقل واضحة ، و سريعة، و 11 ) موضوعية وعقلانية ، والمنطق، وملمودة 12 ) ومستقيما ومسئولة.

هذه البحث يستخدم منهج النوعي الوصفي . مصادر البيانات مأخوذة من الاستبيانات المفتوحة نظرا للطلابات خاصة من آرائهم ورجائهن عن المعالجات الممتازات ، وكذلك من المقابلات، و الملاحظات ، و الإستبيانات المفتوحة للمدربات أو المشرفات . هذا كله لمشاهدة المناسبة بين واقع المشرفات و رجاء الطالبات وإرادة المعهد و مطابقة النظرية ذات الصلة. تحليل نتائج الإستبيانات شكل من أشكال التصنيف من حيث المعرفية، و الوجدانية ، و الحركية مع شرح وصفي نوعية.

أ نتائج البحث عموما تدل على أنّ أن رجاء الطالبات عن شخصية المدربات الالزمة قد ناسبت بالنظرية . ولكن هناك مواصفات مهمة التي لا توجد في نفوس مدربات تبو ايرينج منها نفس الرؤساء و تأكيد الذات. هذا الحال ندمه مدربات تبو ايرينج مباشرة بسبب المشكلات منها أشدّ مراقبة المدربات مع الطالبات عاطفيا التي يؤثر إلى قلة كرامة المدربات عند الطالبات . إطاعة الطالبات على نظام المعهد تنقص بسبب المشكلات المذكورة . من هذا البحث يستنتج على أن المدربة تحتاج على الدعم الذاتي وترقية كفاءة النفس خلال تدريب العلاج و العلاج المعهدى المناسب. لذا بوجود شخصية المعالجة الممتازة ستساعد المدربات في التكيف و معرفة شخصية المدربات الممتازات. وسوف يكون من المفيد في عملية تنمية العلاج المعهدى.

الكلمات الرئيسية : معالج ، مثالية ، مدرسة داخلية....